

**Intisari:** Anak-anak yang manis, Anda telah datang ke hadapan Sang Ibu dan Sang Ayah secara pribadi untuk menerima kebahagiaan tanpa batas. Sang Ayah memindahkan Anda dari kesengsaraan yang begitu berat dan mengantarkan Anda memasuki kebahagiaan yang begitu berlimpah.

**Pertanyaan:** Hanya Sang Ayah Yang Esalah satu-satunya yang tetap tinggal dalam reservoir (tempat penyimpanan) dan tidak mengalami kelahiran kembali. Mengapa demikian?

**Jawaban:** Karena harus ada seseorang yang bisa mengubah Anda dari tamopradhan menjadi satopradhan. Andaikan Sang Ayah juga mengalami kelahiran kembali, lalu siapa yang bisa mengubah Anda dari jelek menjadi rupawan? Inilah sebabnya, Sang Ayah harus tetap tinggal dalam reservoir.

**Pertanyaan:** Mengapa manusia-manusia ilahi senantiasa bahagia?

**Jawaban:** Karena mereka suci. Karena kesucian mereka, aktivitas mereka pun diperbarui. Di mana ada kesucian, di situ ada kedamaian dan kebahagiaan. Hal yang utama adalah kesucian.

Om shanti. Sang Ayah rohani menjelaskan kepada Anda, anak-anak termanis yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali. Beliau adalah Sang Ayah sekaligus Sang Ibu dan Sang Ayah. Anda dahulu sering bernyanyi, “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah. Kami adalah anak-anak-Mu.” Semua orang terus memanggil-manggil. Kepada siapa mereka memanggil-manggil? Kepada Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Akan tetapi, mereka tidak memahami seperti apa kebahagiaan berlimpah yang mereka terima melalui belas kasih Beliau, maupun kapan mereka menerimanya. Mereka bahkan tidak mengerti apa yang dimaksud dengan kebahagiaan yang berlimpah itu. Anda sedang duduk di sini, di hadapan Beliau, dan Anda mengetahui betapa beratnya kesengsaraan yang ada sekarang. Ini adalah daratan kesengsaraan, sedangkan itu adalah daratan kebahagiaan. Tidak ada seorang pun yang mengerti bahwa mereka dahulu begitu bahagia sepanjang 21 kelahiran sewaktu tinggal di surga. Anda tidak mengalami ini sebelumnya. Anda sekarang paham bahwa Anda sedang duduk di hadapan Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, yaitu Sang Ibu dan Sang Ayah. Anda tahu bahwa Anda datang kemari untuk mengklaim kedaulatan surga sepanjang 21 kelahiran. Anda sekarang mengenal Sang Ayah dan Anda juga telah memahami keseluruhan siklus dunia dari Beliau. Di masa lalu, kita menikmati kebahagiaan yang begitu berlimpah, kemudian kita menjalani kesengsaraan. Ini melekat dalam intelek Anda masing-masing secara berurutan. Anda, murid-murid, harus selalu mengingat ini, tetapi Baba mengetahui bahwa Anda berulang kali melupakannya, dan karena inilah Anda menjadi layu. Tahapan Anda menjadi bagaikan tanaman putri malu. Maya menyerang Anda. Anda tidak lagi memiliki kebahagiaan yang seharusnya Anda rasakan. Status pasti berurutan. Anda semua memang pergi ke surga, tetapi di sana juga terdapat jenjang status, dari raja hingga rakyat jelata; di sana juga ada golongan miskin dan golongan kaya. Demikianlah di surga dan demikian jugalah di neraka; selalu ada yang tertinggi dan yang terendah. Sekarang, Anda anak-anak mengetahui bahwa Anda sedang berupaya untuk mengklaim kebahagiaan yang begitu berlimpah. Lakshmi dan Narayana memiliki kebahagiaan yang begitu berlimpah. Aspek yang utama adalah kesucian. Jika Anda tidak memiliki kesucian, Anda tidak bisa menerima kedamaian maupun kemakmuran. Untuk ini, diperlukan perilaku yang sangat baik. Perilaku manusia diperbarui melalui kesucian mereka. Ketika manusia suci, mereka disebut manusia ilahi. Anda telah datang kemari untuk

menjadi manusia ilahi. Manusia ilahi senantiasa bahagia. Manusia biasa tidak bisa selalu bahagia sepanjang waktu. Manusia ilahilah yang memiliki kebahagiaan. Anda dahulu memuja manusia-manusia ilahi itu karena mereka suci. Segala sesuatu tergantung pada kesucian. Dalam hal inilah timbul rintangan. Orang-orang menginginkan terwujudnya kedamaian di dunia. Baba berkata, “Tanpa kesucian, tidak mungkin kedamaian bisa terwujud.” Aspek yang pertama dan utama adalah kesucian. Hanya jika seseorang memiliki kesucian, barulah perilakunya bisa diperbarui. Dengan menjadi tidak suci, perilaku manusia menjadi rusak. Anda harus memahami bahwa jika Anda ingin menjadi manusia ilahi kembali, Anda benar-benar memerlukan kesucian. Manusia ilahi itu suci. Itulah sebabnya, manusia biasa bersujud di hadapan mereka. Hal yang utama adalah kesucian. Orang-orang memanggil-manggil, “Wahai, Sang Penyuci, datanglah dan sucikanlah kami!” Sang Ayah berkata, “Sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar. Taklukkanlah itu. Anda hanya akan bisa menjadi suci jika Anda menaklukkannya.” Ketika Anda dahulu suci dan satopradhan, ada kedamaian dan kebahagiaan. Anda anak-anak sekarang sudah ingat bahwa ini hanyalah persoalan kemarin. Ketika Anda dahulu suci, terdapat kedamaian dan kebahagiaan yang begitu berlimpah, dan Anda pun memiliki segala sesuatu. Anda sekarang harus menjadi seperti Lakshmi dan Narayana kembali. Hal yang pertama dan utama dalam hal ini adalah menjadi sepenuhnya tanpa sifat buruk. Hal ini dikenang orang. Inilah api persembahan pengetahuan. Pasti timbul berbagai rintangan di dalamnya. Orang-orang membuat begitu banyak keributan karena persoalan kesucian. Ada ungkapan “komunitas iblis” dan “komunitas ilahi”. Intelek Anda paham bahwa di zaman emas, ada manusia-manusia ilahi. Meskipun mereka berwajah manusia, mereka disebut manusia ilahi. Di sana, mereka sepenuhnya satopradhan. Tidak terdapat kecacatan di sana. Segala-galanya serba sempurna di sana. Sang Ayah itu sempurna, jadi Beliau juga menjadikan Anda anak-anak sempurna. Anda menjadi begitu suci dan rupawan melalui kekuatan yoga. Sang Musafir, yang datang untuk mengubah Anda dari jelek menjadi rupawan, senantiasa rupawan. Di sana, ada kecantikan alami; Anda tidak perlu mempercantik siapa pun. Mereka yang satopradhan dan rupawan selanjutnya menjadi jelek sewaktu mereka sudah menjadi tamopradhan. Sebutannya adalah “Shyam-Sundar” (yang jelek dan yang rupawan). Mengapa Shri Krishna disebut “Shyam-Sundar”? Tidak ada seorang pun yang mampu memberitahukan maknanya kepada Anda, kecuali Sang Ayah. Tidak ada manusia yang bisa memberitahukan kepada Anda tentang hal-hal yang disampaikan Tuhan, Sang Ayah, kepada Anda. Dalam gambar-gambar itu, orang-orang telah menunjukkan manusia-manusia ilahi memegang chakra kesadaran diri. Namun, Sang Ayah menjelaskan, “Anak-anak yang termanis, manusia ilahi tidak memerlukan chakra kesadaran diri. Untuk apa mereka menggunakan terompet kerang dan sebagainya?” Anda, anak-anak Brahma, adalah pemutar-pemutar chakra kesadaran diri. Andalah jiwa-jiwa yang harus meniup terompet kerang. Anda mengetahui cara kedamaian kini sedang diwujudkan di dunia. Bersama dengan itu, aktivitas Anda juga harus baik. Di jalan pemujaan, Anda dahulu juga menghadap patung-patung manusia ilahi dan mengakui tentang perilaku Anda sendiri. Akan tetapi, manusia-manusia ilahi itu tidak memperbaiki perilaku Anda. Yang Esa, yang mampu memperbaruinya, adalah pribadi yang berbeda. Shiva Baba tak berwujud jasmani. Anda tidak mungkin berkata kepada Beliau, “Engkau penuh dengan semua kebajikan luhur.” Pujian Shiva berbeda. Orang-orang menyanyikan pujian manusia-manusia ilahi, tetapi bagaimana caranya agar kita bisa menjadi seperti mereka? Jiwa-jiwalah yang menjadi suci dan menjadi tidak suci. Anda, jiwa-jiwa, sekarang sedang menjadi suci. Sesudah Anda nantinya menjadi sempurna, badan-badan yang tidak suci itu tidak bisa dipertahankan; Anda akan pergi dan mengenakan badan-badan yang suci. Di sini, tidak mungkin bisa ada badan yang suci. Badan yang suci hanya bisa ada ketika unsur-unsur alam sudah menjadi satopradhan. Di dunia baru, segala-galanya satopradhan. Pada saat ini, lima unsur alam tamopradhan. Inilah sebabnya, begitu banyak malapetaka terus terjadi. Lihatlah bagaimana manusia

terus mati! Orang-orang pergi berziarah dan lain-lain, lalu jika terjadi kecelakaan, mereka pun tewas. Air, tanah, dan lain-lain mendatangkan begitu banyak kerusakan. Semua unsur alam ini sedang membantu Anda. Saat terjadi banjir mendadak dan badai dalam penghancuran, itu disebut bencana alam. Bom-bom yang diproduksi orang juga sudah ditakdirkan di dalam drama. Tidak mungkin itu bisa disebut bencana dari Tuhan; itu diciptakan oleh manusia. Sebaliknya, gempa bumi dan sebagainya bukan diciptakan oleh manusia. Semua bencana alam itu terjadi bersama-sama untuk meringankan bumi. Anda tahu bahwa Baba menjadikan Anda benar-benar ringan dan membawa Anda bersama Beliau ke dunia baru. Jika kepala (pemikiran) Anda menjadi ringan, Anda juga menjadi sangat waspada. Baba menjadikan Anda benar-benar ringan. Semua kesengsaraan Anda terhapus. Kepala (pemikiran) Anda semua sekarang terasa sangat berat, tetapi nantinya Anda semua akan menjadi ringan, damai, dan bahagia. Dari agama mana pun seseorang berasal, semua orang seharusnya bahagia karena Baba telah datang untuk memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Sesudah pendirian terselesaikan, semua agama akan berakhir. Di masa lalu, intelek Anda tidak pernah memikirkan pikiran-pikiran semacam ini. Anda sekarang memiliki pemahaman. Ada ungkapan bahwa pendirian berlangsung melalui Brahma dan semua agama yang tak terhitung jumlahnya itu berakhir. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang menjalankan tugas ini. Tidak ada seorang pun yang sanggup melaksanakannya, kecuali Shiva Baba. Tidak ada seorang pun yang bisa memiliki kelahiran yang sedemikian alokik maupun mengemban tugas alokik ini. Sang Ayah adalah Yang Maha Tinggi, maka tugas Beliau juga begitu tinggi. Beliau adalah Karankaravanhar (Yang Esa, yang bertindak dan menginspirasi jiwa-jiwa lain untuk bertindak). Anda menyampaikan pengetahuan bahwa Sang Ayah telah datang untuk membuang beban – yang telah diciptakan oleh jiwa-jiwa berdosa – dari dunia ini. Ada ungkapan bahwa Sang Ayah datang untuk mendirikan satu agama dan mengakhiri agama-agama lain yang tak terhitung jumlahnya. Anda kini juga sedang dijadikan sebagai jiwa-jiwa yang sedemikian agung. Tidak ada seorang pun yang bisa menjadi jiwa-jiwa agung kecuali manusia-manusia ilahi. Di sini, orang-orang menyebut banyak tokoh sebagai mahatma (jiwa agung). Akan tetapi, hanya jiwa-jiwa yang luhur yang bisa disebut sebagai mahatma. Surga disebut sebagai kerajaan Rama. Tidak ada kerajaan Rahwana di sana, jadi persoalan sifat buruk nafsu birahi tidak bisa ada di sana. Inilah sebabnya, itu disebut sebagai dunia yang sepenuhnya tanpa sifat buruk. Semakin penuh diri Anda, semakin besar juga kebahagiaan yang akan Anda terima untuk jangka waktu panjang. Mereka yang tidak sempurna tidak bisa menerima kebahagiaan sebesar itu. Di sekolah juga demikian, ada murid-murid yang sempurna dan ada yang tidak sempurna; perbedaannya tampak jelas. Seorang dokter adalah dokter, tetapi ada dokter berpenghasilan sangat kecil, sedangkan dokter yang lain berpenghasilan sangat besar. Sama halnya, manusia ilahi adalah manusia ilahi, tetapi ada perbedaan yang begitu besar dalam status mereka. Sang Ayah datang dan mengajarkan studi luhur ini kepada Anda. Shri Krishna disebut sebagai Shyam-Sundar. Mereka bahkan menunjukkan sosok Shri Krishna yang jelek, tetapi tidak mungkin Shri Krishna bisa jelek. Hanya saja, nama dan wujudnya berubah. Ketika jiwa tersebut menjadi jelek, dia memiliki nama, wujud, tempat tinggal, dan masa yang berbeda. Segala sesuatu dijelaskan kepada Anda, sehingga Anda sekarang mengerti tentang cara Anda mengambil peran-peran Anda sejak permulaan siklus. Pada awalnya, Anda adalah manusia ilahi, kemudian Anda berubah, dari manusia ilahi menjadi iblis. Sang Ayah juga sudah menjelaskan kepada Anda tentang makna penting 84 kelahiran, yang tidak diketahui oleh orang lain. Sang Ayah sendiri datang dan menjelaskan semua rahasia kepada Anda. Sang Ayah berkata, “Anak-anak Saya yang terkasih, Anda dahulu tinggal bersama Saya di rumah. Anda adalah sesama saudara.” Semua adalah jiwa; tidak ada badan. Hanya ada Sang Ayah dan Anda, sesama saudara. Tidak ada relasi lain. Sang Ayah tidak mengalami kelahiran kembali. Beliau tetap tinggal dalam reservoir, sesuai dengan drama. Memang demikianlah peran Beliau. Sang Ayah juga sudah

memberitahukan kepada Anda tentang seberapa lama Anda sudah memanggil-manggil. Anda bukan mulai memanggil-manggil Beliau sejak permulaan zaman perunggu. Tidak. Anda baru mulai memanggil-manggil Beliau lama sesudahnya. Sang Ayah menjadikan Anda bahagia; dengan kata lain, Beliau memberi Anda warisan kebahagiaan. Anda berkata, “Baba, kami telah datang kepada Engkau berulang kali, setiap siklus. Siklus ini terus berputar. Baba, kami bertemu dengan-Mu setiap 5000 tahun dan kami menerima warisan ini.” Anda semua, murid-murid, adalah manusia berbadan, sedangkan Yang Esa, yang mengajar Anda, tanpa badan. Badan ini bukan milik Beliau. Beliau sendiri tanpa badan; Beliau datang kemari dan meminjam badan. Bagaimana mungkin Beliau bisa mengajar Anda anak-anak tanpa menggunakan badan? Beliau adalah Sang Ayah dari semua jiwa. Di jalan pemujaan, semua orang memanggil-manggil Beliau, dan mereka benar-benar memutar rosario Rudra. Pada puncaknya, ada bunga (tassel), kemudian ada manik ganda. Keduanya serupa. Anda sekarang paham mengapa orang-orang terlebih dahulu memberi hormat kepada tassel, dan Anda juga mengerti rosario siapa yang Anda putar. Apakah orang-orang itu memutar rosario manusia-manusia ilahi atau rosario Anda? Apakah itu rosario manusia ilahi atau rosario Anda? Itu tidak bisa disebut sebagai rosario manusia-manusia ilahi. Itu adalah rosario anak-anak Brahma, karena Sang Ayah duduk dan mengajar di depan Anda. Dari anak-anak Brahma, Anda selanjutnya menjadi manusia ilahi. Anda sekarang sedang belajar dan Anda akan memperoleh status ilahi itu sesudah Anda pergi ke sana. Rosario itu adalah rosario Anda, anak-anak Brahma; itu adalah rosario Anda, jiwa-jiwa yang belajar dengan Sang Ayah, yang berupaya, dan yang menjadi manusia ilahi. Keagungan hanyalah milik Yang Esa, yang mengajar Anda. Sang Ayah sudah begitu banyak melayani Anda, anak-anak. Di sana, tidak ada satu jiwa pun yang mengingat Sang Ayah. Di jalan pemujaan, Anda dahulu memutar rosario. Sang Bunga telah datang dan sedang mengubah Anda menjadi bunga-bunga; artinya, Beliau sedang menjadikan Anda sebagai manik-manik rosario-Nya. Anda sedang menjadi rupawan. Anda sekarang menerima pengetahuan tentang jiwa-jiwa. Anda memiliki pengetahuan tentang permulaan, pertengahan, dan akhir seluruh dunia ini dalam intelek Anda. Hanya Anda yang dipuji. Anda, anak-anak Brahma, duduk di sini dan mengubah orang lain menjadi anak-anak Brahma, sama seperti Anda, kemudian Anda mengubah mereka menjadi manusia-manusia ilahi, penghuni surga. Manusia ilahi tinggal di surga. Ketika Anda sudah menjadi manusia ilahi, Anda tidak akan memiliki pengetahuan tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan di sana. Anda, anak-anak Brahma, kini menerima pengetahuan tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan. Tidak ada orang lain yang menerima pengetahuan ini. Anda teramat sangat beruntung, tetapi Maya membuat Anda lupa. Bukan Brahma Baba yang mengajar Anda; dia juga manusia dan dia juga terus belajar. Badan ini adalah badannya yang terakhir. Jiwa nomor satu yang tidak suci selanjutnya menjadi jiwa nomor satu yang suci. Dia menjadi begitu bahagia. Tujuan dan sasaran Anda berada di depan Anda. Sang Ayah sedang menjadikan Anda begitu luhur. Semoga Anda panjang umur! Semoga Anda mendapatkan putra! Ini juga sudah ditakdirkan di dalam drama. Sang Ayah berkata, “Andaikan Saya bisa memberikan berkah-berkah ini, pasti Saya terus memberikannya kepada semua orang. Namun, Saya datang kemari untuk mengajar Anda, anak-anak. Semua berkah yang Anda terima berasal dari studi.” Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Sebagaimana Sang Ayah itu sempurna, Anda harus menjadikan diri Anda sama sempurna. Resapkanlah kesucian dan perbaruilah perilaku Anda. Alamilah kedamaian dan kebahagiaan

sejati.

2. Selagi mengingat pengetahuan tentang permulaan, pertengahan, dan akhir dunia ini dalam intelek Anda, lakukanlah pelayanan untuk mengubah orang menjadi anak-anak Brahma, dan selanjutnya menjadi manusia-manusia ilahi. Jangan melupakan keberuntungan luhur Anda.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi pelayan sejati dan melayani dengan wujud dharna Anda, sehingga Anda pun menerima buah kebahagiaan instan.

Memiliki antusiasme untuk melakukan pelayanan memang sangat bagus, tetapi jika Anda tidak mendapatkan kesempatan untuk melayani akibat keadaan, jangan mengizinkan tahapan Anda menurun atau membiarkan pergolakan menyusupi Anda. Jika Anda tidak memperoleh peluang untuk menyampaikan pengetahuan ini, Anda tetap bisa memengaruhi orang lain dengan wujud dharna Anda. Anda kemudian akan mengumpulkan nilai dalam pelayanan. Anak-anak yang merupakan perwujudan dharna adalah pelayan-pelayan sejati. Mereka menikmati buah kebahagiaan instan sebagai imbalan pelayanan mereka dan dari berkah semua orang.

**Slogan:** Milikilah hati yang jujur dan senanglah Sang Pemberkah (*Data*), Sang Pencipta (*Vidhata*), dan Sang Pemberkah Berkah (*Vardata*), maka Anda akan terus menikmati kesenangan spiritual.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*